

BAB IV

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Dari berbagai jenis gaya pengerikan reed oboe, Reed oboe gaya belanda mempunyai karakter suara yang lebih bulat tebal dan ringan pada saat ditiup. Dengan alasan inilah penulis memilih gaya Belanda karena pemain musik di Indonesia nyaman mendengarkan suara oboe yang bulat dan tebal dan reed oboe gaya belanda mudah ditiup saat bermain oboe sehingga bisa membantu dalam proses belajar pemula bermain oboe.

Dalam proses *scraping* terdapat 5 tahapan penting, yaitu 1. *initial scraping* yang mencakup perendaman reed oboe dan penentuan area *scraping* untuk mendapatkan hasil yang baik menggunakan gaya Belanda, 2. Pemasangan kawat nikel, pengerikan kulit *cane*, dan pengerikan bagian ujung reed dan berakhir pada proses pemotongan ujung reed menjadi dua sisi yang terpisah, dengan ukuran yang disesuaikan pada tahap pertama, 3. Pemasangan plaque yang aman pada ujung reed, pengerikan pada bagian tip dan lay sesuai reed oboe gaya belanda, proses *blending* pada tip dan lay tanpa mengganggu area heart.pada tahap ini reed sudah bisa berbunyi saat ditiup. 4. Tahap ini disebut dengan tahap *finishing*. Tahap ini mencakup penyempurnaan dari hasil tahap ketiga, 5. Tahap ini disebut tahap penyetelan, karena reed bisa berubah bentuk sesuai sifat aslinya setelah 24jam yang disebabkan oleh karakter material yang digunakan dalam pembuatan reed yaitu tali dan terutama bambu cane. Dalam tahap

ini sangat memperhatikan kebutuhan musikalitas, konsep bunyi dan kebutuhan fisik dari pemain. Dari kelima tahap tersebut semuanya penting, karena merupakan sebuah rangkaian tahapan untuk mencapai hasil yang terbaik.

Reed mempunyai lima karakter saling berhubungan sehingga hampir mustahil menyetel salah satunya tanpa mempengaruhi yang lain. Jika perubahan karakter-karakter menjadi lebih baik, maka hal ini baik. Namun jika berubah menjadi lebih buruk, maka harus disetel sedikit lagi. Contohnya, jika bukaan ujung reed berubah, maka dapat berpengaruh pada *resistance*, respon, *pitch*, *dynamic range*, dan kualitas permainan. Jika *resistance* berubah, maka hal ini akan mempengaruhi respon, kualitas dan *dynamic range*. Jika *pitch level* dirubah, maka begitu juga yang terjadi pada intonasi dari oboe itu sendiri. Terkadang juga akan berpengaruh pada respon, kualitas dan *dynamic range*.

Peralatan standar dalam pembuatan reed, dalam proses *gouging*, *shaping*, *binding*, *scraping*, dan penyetelan sekarang telah tersedia. Semua elemen ini sangat diperlukan dalam berbagai gaya pembuatan reed. Reed yang dijelaskan pada tulisan ini adalah contoh umum yang menggunakan gaya Belanda yang sangat dirokemendasikan bagi para pemula sebagai gaya yang baik, berguna dan sudah terbukti. Seorang obois profesional membuat reed tipe khusus karena metode penghasilan bunyinya sendiri (*ambasir*, pernapasan), instrumen khusus, guru, dan konsep aural. Para pemula tidak memiliki dasar penilainnya sendiri, sehingga harus memiliki

contoh modal yang pasti untuk bekerja. Setelah sukses dan memiliki konsistensi dalam gaya pembuatan reed maka akan mudah bagi pemula untuk melakukan sedikit perubahan dari ide aslinya untuk lebih memenuhi kebutuhan dan selernya sendiri.

B. SARAN

Sangat disarankan bagi para pemula untuk mengembangkan sifat ingin tahu berkenaan dengan aspek visual dari seluruh reed oboe yang berhubungan dengan penghasil suara aktual, dan terus mendengar serta mengevaluasi para obois profesional baik secara langsung maupun melalui rekaman. Pengembangan secara khusus dalam suara oboe ini akan menuntun pisau reed si pemain betahun-tahun mendatang. Saat reed melengkapi link yang lain dalam rantai penghasil suara (produksi nada, ambisir, kualitas reed, dan instrumen.), maka akan memberikan peranan pentingnya dalam proses belajar dan penampilan saat pementasan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bate, Philip (1962). *The Oboe And Outline Of Its Historys And Development*.
New York: Philosopical Library.inc.
- Goosens, Leon & Roxburgh, Edwin (1977). *Yahudi Menuhin Music Guide Oboe*.
London: MacDonal & Jane’s Publisher Limited.
- Jopping, Gunter (1988). *The Oboe and The Basson*. Portland, Oregon: Amadeus
Press.
- Ledet, David (1992). *Oboe Reed Style, Theory And Practice*: Indiana: Indiana
University Press, Inc.
- Nawawi , Hardan (1983). *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Yogyakarta: Gajah
Mada University Press.
- Sadie, Stanley (1980). *The Groove Dictionary of Music and Musician*. Vol.17.
London: Macmillan Publisher Limited.
- Schuring, Martin (2009). *Oboe Art and Method*: New York. Oxford University,
Inc.
- Sprengkle, Robert dan David Ledet(1961). *The Art Of Oboe Playing*. USA:
Summy Birchard Musik. Inc.
- The Diagram Group(1976). *Musical Instrument of The World*. New York:
Paddington Press.

WEBSITE TERKAIT

<http://en.wikipedia.org/wiki/Oboe.html>

<Http://www.geocities.com/Vienna/strasse/8128/history.html>

http://www.hort.purdue.edu/newcrop/duke_energy/Arundo_donax.html

